

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA,
DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI**

DI PROVINSI RIAU TAHUN 2013-2017

RAMADAN ADI SAPUTRA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ramadhanadi1995@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the level of government expenditure, labor and investment on economic growth in Riau province in 2013-2017 consisting of 12 districts / cities. The data used in this study is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analytical tool used in this study is Data Panel Regression with the Fixed Effect model. Based on the analysis that has been carried out, the results show that government expenditure, labor and investment have a positive and significant effect on the economic growth of Riau province in 2013-2017

Keywords: government expenditure, labor, investment, economic growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara atau daerah.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu daerah/provinsi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstanta.

PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu alat ukur untuk melihat kondisi perekonomian di suatu wilayah. Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub sistem negara dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. Sebagai daerah otonom Kabupaten/Kota untuk bertindak sebagai penggerak sedangkan

pemerintah Provinsi sebagai koordinator mempunyai kewenangan dan tanggung jawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat.

Pemberlakuan Undang-undang Nomor 32 Pasal 10 Ayat (5) Tahun 2004 tentang pelimpahan sebagian wewenang pemerintah daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dalam rangka pembangunan nasional Negara Republik Indonesia dan pemberlakuan Undang-undang Nomor 33 Pasal 4 Ayat (4) Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, diharapkan bisa memotivasi peningkatan kreatifitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah dan dilaksanakan secara terpadu, serasi dan terarah agar pembangunan di setiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah, (Yunarko, 2007).

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa juga akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertumbuhan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Di samping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk dan pengalaman kerja yang menambah keterampilan dan keahlian kerja mereka.

Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan output agregat (keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian) atau Produk Domestik Bruto (PDB). PDB sendiri merupakan nilai total seluruh output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian, baik yang dilakukan oleh warga lokal maupun warga asing yang bermukim di negara bersangkutan. Ukuran umum yang sering digunakan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi adalah persentase perubahan PDB untuk skala nasional atau persentase perubahan PDRB untuk skala Provinsi atau kabupaten/kota.

Pencapaian hasil-hasil pembangunan yang sangat dirasakan masyarakat merupakan agregat pembangunan dari 12 Kabupaten/Kota di Riau yang tidak terlepas dari usaha keras antara pemerintah dan masyarakat, namun di sisi lain berbagai kendala dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat Provinsi maupun di Kabupaten/Kota.

Sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional, pembangunan ekonomi Provinsi Riau juga berperan penting terhadap sukses tidaknya pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Masing-masing Provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Riau harus mampu menghadapi tantangan perekonomian global yaitu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta mampu mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi terutama dalam era reformasi dimana masing-masing daerah memiliki kebebasan seluas-luasnya untuk mengelola kekayaan daerah yang dimiliki dan memanfaatkannya untuk kegiatan pembangunan di daerah tersebut.

Provinsi Riau memiliki 12 kota/kabupaten yang memiliki jumlah angka laju pertumbuhan ekonomi yang berbeda-beda, provinsi Riau bisa dikatakan tidak stabil dimana di setiap daerah nya dan di setiap tahunnya angka pertumbuhan ekonomi berubah-ubah.

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau periode tahun 2012-2017 dari masing-masing kabupaten di wilayah Provinsi Riau dapat diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1. 1

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Periode
Tahun 2012-2017 Atas Dasar Harga Konstan**

No.	Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Persen)					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kuantan Singingi	5.39	5.47	5.14	-2.14	3.88	4.15
2.	Indragiri Hulu	8.39	6.21	5.53	-2.94	3.68	5.45
3.	Indragiri Hilir	7.91	7.17	6.88	2.04	4.84	8.59
4.	Pelalawan	3.02	5.55	6.2	2.46	2.96	6.17
5.	Siak	2.07	-2.33	-0.97	-0.21	0.35	11.19
6.	Kampar	5.82	6.31	3.43	1.09	2.8	10.06
7.	Rokan Hulu	6.12	5.99	6.5	1.98	4.94	4.36
8.	Bengkalis	-0.65	-3.27	-3.85	-2.74	-2.4	18.7
9.	Rokan Hilir	3.65	2.38	4.81	0.52	2.3	10.48
10.	Kepulauan Meranti	6.7	4.24	4.45	2.85	3.22	2.35
11.	Pekanbaru	7.82	5.59	6.9	5.57	5.96	14.25
12.	Dumai	3.66	3.68	2.69	1.91	4.64	4.26
	Rata-Rata	3.76	2.48	2.71	0.22	2.23	8.33

Sumber : BPS Riau (2018)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau selama periode 2012-2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 3.76 persen tahun 2012 menjadi 2,23 persen pada tahun 2016

dan di tahun 2017 naik secara drastis menjadi 8.33 persen. Badan Pusat Statistik menyatakan ekonomi Provinsi Riau triwulan III-2016 tumbuh 2,23 persen, lebih baik dibandingkan capaian triwulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,22 persen.

Menurut teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi (pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan investasi) dan tingkat kemajuan teknologi (*technological progress*). Pandangan teori ini didasarkan pada analisis ekonomi klasik yaitu bahwa perekonomian berada pada tingkat pengerjaan penuh (*full employment*) dan tingkat pemanfaatan penuh (*full utilization*) dari faktor-faktor produksinya.

Dengan kata lain, perekonomian akan terus berkembang dan semuanya itu tergantung pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, investasi, dan kemajuan teknologi (Arsyad, 2016). Pertambahan penduduk atau pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jumlah penduduk yang besar berarti tenaga kerja yang tersedia juga semakin besar. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan mengkaji tentang **“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI RIAU TAHUN 2013-2017”**

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah faktor pengeluaran pemerintah, tenaga kerja, dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau pada tahun 2013-2017.

TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan investasi berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau pada tahun 2013-2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.35341	5.134072	2.406162	0.0194
LOG(PP)	-2.07E-13	4.28E-13	-0.483659	0.6305
LOG(TK)	1.80E-12	2.27E-11	0.079128	0.9372
LOG(INV)	3.38E-13	1.97E-13	1.715699	0.0917

Sumber : Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variable independent yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

	LOG(PP)	LOG(TK)	LOG(IN)
LOG(PP)	1.000000	0.449268	0.086311
LOG(TK)	0.449268	1.000000	0.130940
LOG(INV)	0.086311	0.130940	1.000000

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya koefisien korelasi yang lebih dari 0,9.

2. Analisis Pemilihan Model Terbaik

Dalam analisis model data panel terdapat tiga macam pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan kuadrat terkecil *ordinary/pooled least square* (PLS) pendekatan efek tetap *fixed effect model (FEM)* dan

pendekatan efek acak *random effect model* (REM). Dalam pemilihan model pertama kali dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji chow untuk menentukan metode *pooled least square* atau *fixed effect model* yang sebaiknya akan digunakan dalam membuat regresi data panel.

Dalam pemilihan metode pengujian data panel dilakukan pada seluruh data sampel. Uji chow dilakukan untuk memilih metode antara metode *pooled least square* atau *fixed effect model*. Jika nilai F statistic pada uji chow signifikan, maka uji hausman akan dilakukan untuk memilih metode antara metode *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika nilai probabilitas pada uji hausman signifikan maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* yang akan dipilih untuk mengelola data panel.

Adapun hasil uji statistic sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Test Fixed Effect-Likelihood Ratio

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.094588	(11,45)	0.0004
Cross-section Chi-square	41.615806	11	0.0000

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross-section F* adalah 0.0004 dan probabilitas *cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari alpha 5%, yang artinya hipotesis nol ditolak dan hipotesis satu diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji chow model terbaik yang digunakan adalah model *fixed effect*.

3. Analisis Model Terbaik

Pemilihan model ini menggunakan uji analisis terbaik selengkapnya dipaparkan dalam table berikut:

Tabel 4

Analisis Model Terbaik

Variabel Dependen: Pertumbuhan	Model Regresi		
	Common Effect	Fixed Effect	Random Effect
Konstanta ©	2014.100***	1985.879***	2014.100***
standar eror	2.153250	4.722699	1.698124
LOG(PP)	0.008046**	0.007444***	0.008046***
standar eror	0.003487	0.002875	0.002750
LOG(TK)	0.123959*	0.443257**	0.123959*
standar eror	0.508869	0.614550	0.401311
LOG(INV)	9.29E-05*	0.044871***	9.29E-05*
standar eror	0.001579	0.007025	0.001246
R²	0.099133	0.549769	0.099133
F-statistik	2.054103	3.924902	2.054103
Probabilitas	0.116700	0.000233	0.116700
Durbin-watson Stat	0.541469	1.291675	0.541469

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

Tabel 3 tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan semua variabel bebas yang meliputi usia, pendidikan, pendapatan, biaya perjalanan, jarak tempuh, waktu tempuh, durasi kunjungan, dan jumlah rombongan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap jumlah kunjungan wisatawan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi atau bebas heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi linier berganda dalam penelitian layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 4

**Hasil Estimasi Model Fixed Effect Cross-section
SUR (GLS)**

Variabel Dependen: Pertumbuhan	Model
	Fixed Effect
Konstanta ©	1985.879***
standar eror	4.722699
LOG(PENGELUARAN)	0.007444**
standar eror	0.002875
LOG(TENAGA_KERJA)	0.443257**
standar eror	0.614550
LOG(INVESTASI)	0.044871***
standar eror	0.007025
R2	0.549769
F-statistik	3.924902
Probabilitas	0.000233
Durbin-watson Stat	1.291675

Sumber: Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

Dari estimasi di atas, maka dibuat model analisis data panel terhadap analisis pengaruh Jumlah Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap tingkat Pertumbuhan ekonomi di pemerintah Provinsi Riau di peroleh hasil sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan} = 1985.879 + 0.007444 X_1 + 0.443257 X_2 + 0.044871 X_3$$

1. $\text{Pertumbuhan_Kuantan} = 5.901998 \text{ (Efek Wilayah)} + 1985.879 + 0.007444 * X_1_Kuantan + 0.443257 * X_2_Kuantan + 0.044871 * X_3_Kuantan$
2. $\text{Pertumbuhan_Indlu} = 3.310479 \text{ (Efek Wilayah)} + 1985.879 + 0.007444 * X_1_Indlu + 0.443257 * X_2_Indlu + 0.044871 * X_3_Indlu$

3. $\text{Pertumbuhan_Indlir} = -4.645088 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Indlir + 0.443257 * X2_Indlir + 0.044871 * X3_Indlir$
4. $\text{Pertumbuhan_Pelalawan} = 2.952559 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Pelalawan + 0.443257 * X2_Pelalawan + 0.044871 * X3_Pelalawan$
5. $\text{Pertumbuhan_Siak} = 1.695155 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Siak + 0.443257 * X2_Siak + 0.044871 * X3_Siak$
6. $\text{Pertumbuhan_Kampar} = -6.370168 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Kampar + 0.443257 * X2_Kampar + 0.044871 * X3_Kampar$
7. $\text{Pertumbuhan_Rolu} = -2.186767 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Rolu + 0.443257 * X2_Rolu + 0.044871 * X3_Rolu$
8. $\text{Pertumbuhan_Bengkalis} = -2.280448 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Bengkalis + 0.443257 * X2_Bengkalis + 0.044871 * X3_Bengkalis$
9. $\text{Pertumbuhan_Rolir} = -2.674749 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Rolir + 0.443257 * X2_Rolir + 0.044871 * X3_Rolir$
10. $\text{Pertumbuhan_Meranti} = 10.36439 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Meranti + 0.443257 * X2_Meranti + 0.044871 * X3_Meranti$
11. $\text{Pertumbuhan_Pekanbaru} = -12.16883 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Pekanbaru + 0.443257 * X2_Pekanbaru + 0.044871 * X3_Pekanbaru$
12. $\text{Pertumbuhan_Dumai} = 6.101466 \text{ (Efek Wilayah)} 1985.879 + 0.007444 * X1_Dumai + 0.443257 * X2_Dumai + 0.044871 * X3_Dumai$

Pada model estimasi diatas, terlihat bahwa adanya pengaruh *cross-section* yang berbeda di setiap kabupaten yang berada di Pemerintah Provinsi

Riau. Dimana Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Pelalawan, Siak, Kepulauan Meranti dan Dumai memiliki pengaruh efek cross-section (efek wilayah operasional) yang bernilai positif yaitu masing-masing wilayah memiliki nilai koefisien sebesar 5.901998 di Kuantan Singingi, 3.310479 di Indragiri Hulu, 2.952559 di Pelalawan, 1.695155 di Siak, 10.36439 di Kepulauan Meranti dan 6.101466 di Dumai.

Sedangkan Wilayah yang lain bernilai negative masing-masing sebesar 4.645088 di Indragiri Hilir, -6.370168 di Kampar, -2.186767 di Rokan Hulu, -2.280448 di Bengkalis, -2.674749 di RokanHilir dan -12.16883 di Pekanbaru.

4. Uji Statistik

Uji statistic dalam penelitian ini meliputi determinasi (R^2), uji signifikan bersama-sama (uji statistic F) dan uji signifikan parameter individual (uji statistic t).

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil yang didapatkan pada tabel 5.5 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.549769 yang artinya bahwa perubahan tingkat Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau 54,97 persen dipengaruhi oleh komponen Jumlah Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Sedangkan 45,03 persen dipengaruhi oleh variabel diluar variabel penelitian ini.

2. Uji Simultan (F-statistik)

Uji F digunakan untuk signifikan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan software *Eviews10.0*, diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0.000233, yang dimana lebih kecil dari angka kepercayaan 1 persen, maka Uji F signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat. Variabel Jumlah Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terjadinya tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau.

Tabel 5. 1

Uji T-statistik

Variabel	Koefisien regresi	Prob
LOG(PP)	0.007444	0.0129
LOG(TK)	0.443257	0.4745
LOG(INV)	0.044871	0.0000

Sumber data : Data Sekunder Hasil Olahan *Eviews 10*

- a. Pengaruh LOG(PP) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel LOG(PP) memiliki koefisien regresi sebesar 0.007444 dengan probabilitas 0.0129 yang artinya signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila LOG(PP) naik 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan Pertumbuhan sebesar 0.007444
- b. Pengaruh LOG(TK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel LOG(TK) memiliki koefisien regresi sebesar 0.443257 dengan probabilitas

0.4745 yang artinya signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila LOG (TK) naik 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan Pertumbuhan 0.443257

- c. Pengaruh LOG(INV) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau. Berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel LOG(INV) memiliki koefisien regresi 0.044871 dengan probabilitas 0.0000 yang artinya signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila LOG(INV) naik 1 persen maka menyebabkan kenaikan Pertumbuhan sebesar 0.044871 di Pemerintah Provinsi Riau.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di 12 kabupaten/kota yang berada di provinsi Riau tentang analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau pada tahun 2013-2017 yang di ukur melalui variabel independen, maka penulis dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. Semakin meningkatnya realisasi pengeluaran pemerintah maka akan meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Provinsi Riau. Semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja yang ada maka akan meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau. Semakin meningkatnya jumlah investasi yang ada maka akan meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di jajaran Pemerintah Daerah Provinsi Riau dalam menetapkan kebijakan pembangunan ekonomi daerah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan.
3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang tingkat pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau agar dapat mengembangkan analisis terhadap variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi provinsi Riau.
4. Masyarakat dan pemerintahan yang berada di provinsi Riau diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap investasi agar segala bentuk rencana pembangunan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden, 2018, Riau Berkontribusi Sebesar 5,05 Persen Terhadap Ekonomi Nasional,http://rri.co.id/post/berita/594149/ekonomi/riau_berkontribusi_sebesar_505_persen_terhadap_ekonomi_nasional.html
- Achmad Rosyid (2018), Pengaruh pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa timur tahun 2011-2014. Universitas Brawijaya
- Al Gifari Hasnul, 2015, The effects of government expenditure on economic growth: the case of Malaysia, INCEIF, Global University of Islamic Finance
- Arndt 2006, Ilmu Ekonomi untuk Konteks Indonesia, penerjemah: Nirwono, Jakarta: LP3ES
- Arsyad, 2016, Ekonomi Pembangunan–Edisi II BP STIE YKPN Yogyakarta
- Bank Dunia, 2011, *Laporan Pembangunan Dunia 2011 Konflik, Keamanan, dan Pembangunan*, Jakarta : Salemba
- Basuki, A. T. (2017). *Ekonometrika dan Aplikasi Dalam Ekonomi*. Yogyakarta : Edisi Pertama. Danisa
- Becker, G.S., 2013, Human Capital. Chicago: The University of Chicago Press
- Bertha P. Siahaan (2010), pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Jawa tengah tahun 2004-2008. Semarang
- Boediono, 2009, Teori Pertumbuhan Ekonomi, BPFE, Yogyakarta
- BPS Riau, 2018, [Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten /Kota di Provinsi Riau, 2011-2016](https://riau.bps.go.id/subject/52/produkt-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3), <https://riau.bps.go.id/subject/52/produkt-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3>
- Chairul Nizar, 2011, *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*, *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013
- Eko Wicaksono Pambudi, Miyasto (2013) menganalisis pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kabupaten atau kota di Jawa Tengah
- Gale & Samwick, 2014, *Effects of Income Tax Changes on Economic Growth*, The Brookings Institution
- Glasson, J., 2017, *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sitohang. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta
- Gultom, 2018, Riau Catat Pertumbuhan Ekonomi Pada Triwulan III 2,98 Persen, <http://ranahriau.com/berita-7656--riau-catat-pertumbuhan-ekonomi-pada-triwulan-iii-298-persen.html>
- Gujarati, D. (1995). *Ekonomi Dasar*. Jakarta: Erlangga

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herry A.P Sintaniapessy.(2013). *Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap PDRB dan PAD. Jurnal Ekonomi*. Vol. 9.No.1 Jhinghan, ML. (2010). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kabuga & Hussaini, 2015, Government Spending On Education And Economic Growth In Nigeria: An Empirical Investigation, *Kano Journal of Educational Studies (KAJEST) Vol. 4 (3) December*,
- Jhinghan, ML. (2010). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kabuga & Hussaini, 2015, *Government Spending On Education And Economic Growth In Nigeria: An Empirical Investigation, Kano Journal of Educational Studies (KAJEST) Vol. 4 (3) December*,
- Kadir, Azwardi, Wardhani, Novalia, Maulana, 2018, *The Impact of Physical and Human Capital on the Economic Growth of Agricultural Sector in South Sumatera, International Journal of Economics and Financial Issues*, 2018, 8(4), 322-326.
- Kubo dan Kim, 2016, rostaglandin Synthetase Inhibitors. Anew Approach for Insect Control. In Biologically Active Natural Product. Eds. Hostettman and P.J. Lea. Clarendron Press. Oxford: 185-194
- Lee Robert, Jr and Ronald W. Johnson, 1998, Public Budgeting Systems.SixthEdition.Gaithersburg,Maryland:Aspen Publishers,Inc.
- Mankiw, 2010, *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga..
- Munzir, Syechalad, Silvia, 2017, *The Effect of Government Expenditures, Private Investment and Labor on Economic Growth in Pidie District, Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, Vol 1(4), 2017, 357-374
- Murni, A. (2016). Ekonomika Makro Edisi Revisi. Rafika Aditama. Bandung
- Nworji. et all (2012). *Effects of Public Expenditures on Economic Growth in Nigeria. International Journal of Management Sciences and Bussiness Research*. Vol 1, issue 7.
- Neni Pancawati, 2000, *Pengaruh Rasio kapital-tenaga kerja, tingkat pendidikan, stok capital pertumbuhan penduduk terhadap GDP Indonesi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.15, No.02, Universitas Gajah Mada
- Nurudeen, Abu dan Abdullahi Usman. (2010). *Government Expenditure and Economic Growth in Nigeria, 1970-2008 : A Disaggregated Analysis*. Nigeria: University of Abuja
- Pananrangi 2012, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan, Jurnal Plano Madani Vol. I Nomor 1/2012*

- Payaman J. Simanjuntak 2015, *Pengantar Ilmu Ekonomi sumber Daya Manusia*. Jakarta LPFE UI
- Prasetyo. 2009. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Kapasitas Produksi Barang dan Jasa.
- Puspita, D.M., 2006, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Jasa Perbankan*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Ranis dan Stewart, 2011, *Economic Growth and Human Development*. World Development Vol.28,No.2,pp.197-219
- Romer, 2014, *Advanced Macroeconomics*, 3rd edition. New York: Mc.Graw-Hill
- Romer, P.M., 2006, *The Journal of Economic Perspectives* Vol. 8, No. 1 (Winter, 1994), pp. 3-22
- Syaparuddin, Zulgani (2015), menganalisis pertumbuhan ekonomi dan PAD provinsi Jambi.
- Samuelson dan Nordhaus, 2011, *Mikro Ekonomi*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sudirman, 2016, Effect of Government Expenditure, Investment, Work Force on Economic Growth in the Province Jambi, *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 7, Issue 6 Ver. III (Nov. - Dec. 2016), PP 86-95 www.iosrjournals.org
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S., 2012, *Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryana, 2010, *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama
- Todaro, 2010, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Delapan Erlangga. Jakarta.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C., 2016, *Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I)*. Jakarta : Erlangga
- UNDP, 2006, *Governance for sustainable human development*
- Yunarko, 2007, *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, PAD dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah*, Penelitian Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Wibisono, D. (2005). *Metode Penelitian & Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: EkonisiaFE UII.

